

## MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

APR 2021

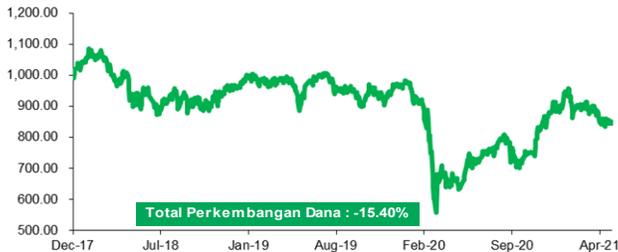
### Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

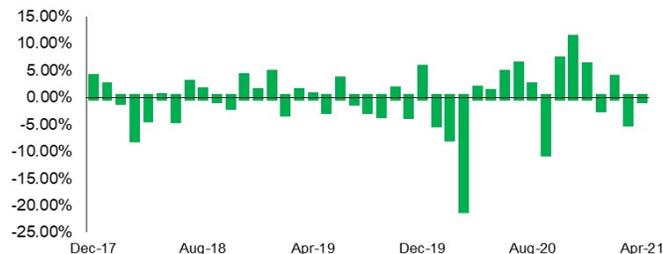
### Informasi Dana

|  |                           |
|--|---------------------------|
| Tanggal Peluncuran                       | : 18 Dec 17               |
| Jumlah Dana Kelolaan                     | : Rp 121.39 miliar        |
| Mata Uang                                | : IDR                     |
| Jenis Dana                               | : Saham                   |
| Valuasi                                  | : Harian                  |
| Bank Kustodian                           | : Standard Chartered Bank |
| Biaya Jasa Pengelolaan MI                | : 2.50%                   |
| Nilai Aktiva Bersih / Unit <sup>4)</sup> | : IDR 845.96              |
| Kode Bloomberg                           | : MANSDEP IJ              |

### Kinerja Sejak Diluncurkan



### Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



### Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



### Alokasi

|            |              |
|------------|--------------|
| Saham      | : 80 - 100 % |
| Pasar Uang | : 0 - 20 %   |

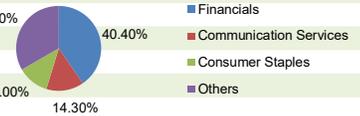
### Portofolio

|            |          |
|------------|----------|
| Saham      | : 97.96% |
| Pasar Uang | : 2.04%  |

### 5 Besar Efek dalam Portofolio

|                            |        |        |        |  |
|----------------------------|--------|--------|--------|--|
| 1 Bank Rakyat Indonesia    |        |        |        |  |
| 2 Bank Central Asia        | 33.30% |        |        |  |
| 3 Telekomunikasi Indonesia |        | 40.40% |        |  |
| 4 Bank Mandiri             |        |        | 12.00% |  |
| 5 Astra International      |        |        | 14.30% |  |

### Alokasi Sektoral <sup>3)</sup>



### Kinerja Dana

| Kinerja dalam IDR per (30/04/21) |         |         |         |                |        |                     |                     |
|----------------------------------|---------|---------|---------|----------------|--------|---------------------|---------------------|
|                                  | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | Tahun Berjalan | 1 Thn  | 3 Thn <sup>1)</sup> | 5 Thn <sup>1)</sup> |
| MSDEP                            | -0.39%  | -1.77%  | 12.97%  | -3.87%         | 24.11% | -3.26%              | n/a                 |
| PM <sup>2)</sup>                 | -1.00%  | -2.00%  | 13.06%  | -4.40%         | 25.24% | -2.30%              | n/a                 |

| Kinerja Tahunan  |        |       |        |      |      |      |      |
|------------------|--------|-------|--------|------|------|------|------|
|                  | 2020   | 2019  | 2018   | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 |
| MSDEP            | -8.65% | 0.46% | -7.62% | n/a  | n/a  | n/a  | n/a  |
| PM <sup>2)</sup> | -7.85% | 3.23% | -8.95% | n/a  | n/a  | n/a  | n/a  |

### Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

### Ulasan Manajer Investasi

IHSG tetap berfluktuasi di April dengan kinerja sebesar 0,2% MoM. Investor asing membukukan outflow sebesar USD 244 juta di bulan tersebut. Pasar memperlihatkan pemulihan di awal bulan menyusul pengumuman paket kebijakan Presiden Biden sebesar USD 2,25 triliun untuk infrastruktur, sementara US Treasury yield juga menurun. Namun, pasar kembali berfluktuasi karena kekhawatiran gelombang baru infeksi Covid19 di beberapa tempat di dunia dengan India sebagai yang paling menonjol. Inflasi di bulan April berada di level 1,42% YoY dimana inflasi bulanan tercatat di 0,13% MoM didorong oleh inflasi makanan dan restoran serta peralatan rumah tangga karena jumlah kunjungan di pusat perbelanjaan tampak meningkat di bulan April. Neraca perdagangan di bulan Maret tetap positif di angka USD 1,6 miliar didorong oleh kuatnya ekspor komoditas seperti CPO serta besi dan baja; sementara impor menunjukkan kenaikan karena kenaikan harga minyak. BKPM mengumumkan pertumbuhan direct investment di 1Q21 adalah sebesar 4,3% YoY didorong oleh pertumbuhan FDI yang kuat sebesar 12,5% YoY. Defisit anggaran mencapai 0,82% dari PDB di bulan Maret 2021. Cadangan devisa turun ke USD 137 miliar di bulan Maret sementara Bank Indonesia tetap mempertahankan suku bunga acuan di 3,50% di bulan April. Pasar saham global mayoritas membukukan kinerja positif di April. Pasar AS kembali menunjukkan kinerja yang kuat meskipun pasar mengkhawatirkan bubble valuasi. Laba perusahaan yang kuat di sektor teknologi menjadi salah satu pendorong pasar berikut dengan stimulus dari Presiden Biden. Pasar Eropa juga menunjukkan kinerja yang baik didukung oleh peluncuran vaksin. Sama halnya, pasar Asia mayoritas memberikan kinerja positif karena penurunan US Treasury yield dan kemajuan vaksinasi meskipun di tengah kekhawatiran akan krisis Covid di India. Perlu dimonitor risiko jangka pendek dari kenaikan infeksi covid global dan domestik. Kebijakan fiskal dan moneter AS juga perlu dimonitor dalam beberapa bulan ke depan. Kami mengharapkan pertumbuhan PDB Indonesia untuk mulai menunjukkan pemulihan di 2Q2021. Rencana beberapa deal di sektor new economy dalam beberapa bulan ke depan mungkin memberikan sentimen positif bagi pasar saham.

**Sanggahan:** Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

### Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 26 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan [www.manulife.co.id](http://www.manulife.co.id).